

BAB V

KESIMPULAN

Bab V berisikan simpulan dan rekomendasi yang meliputi simpulan umum, simpulan khusus, rekomendasi praktis, dan rekomendasi teoretis.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian rancangan layanan bimbingan karier berdasarkan adaptabilitas karier siswa sekolah menengah atas, diperoleh simpulan yang meliputi simpulan umum dan simpulan khusus yang diuraikan sebagai berikut.

5.1.1 Simpulan Umum

Rancangan layanan bimbingan karier disusun berdasarkan adaptabilitas karier siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). gambaran adaptabilitas karier siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) menjadi dasar dalam merumuskan kebutuhan hingga terbentuknya rancangan layanan bimbingan karier. Rancangan layanan bimbingan karier disusun berdasarkan komponen program yang terdapat pada Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling (POP BK) yang terdiri dari rasional, dasar hukum, visi dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan, komponen program, pengembangan tema/topik, rencana operasional, evaluasi dan tindak lanjut, dan rancangan anggaran biaya.

5.1.2 Simpulan Khusus

Hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat adaptabilitas karier siswa kelas XI SMA Negeri 15 Bandung berada pada kategori sedang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang menguasai tiga aspek adaptabilitas karier, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam kategori ini, dapat dikatakan bahwa siswa kurang memiliki kesiapan untuk menghadapi setiap kondisi dan kemungkinan perubahan dalam studi lanjut/pekerjaan yang diminatinya.

Rancangan layanan bimbingan karier berdasarkan adaptabilitas karier siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) memuat 9 topik layanan. Rancangan layanan bimbingan karier telah melalui proses uji rasional oleh ahli dan praktisi bidang bimbingan dan konseling sehingga rancangan layanan bimbingan karier dinyatakan layak untuk digunakan. Dalam pelaksanaannya, guru BK dapat menggunakan panduan yang telah disusun untuk memudahkan pelaksanaan bimbingan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai rancangan layanan bimbingan karier berdasarkan adaptabilitas karier siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), maka diperoleh rekomendasi praktis dan teoretis yang diuraikan sebagai berikut.

5.2.1 Rekomendasi Teoretis

Hasil penelitian ini adalah instrumen adaptabilitas karier dan layanan bimbingan karier berdasarkan adaptabilitas karier siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Instrumen adaptabilitas karier disusun berdasarkan teori adaptabilitas karier Super, Savickas, dan Creed. Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk mengembangkan instrumen menggunakan teori adaptabilitas karier lainnya ataupun menggunakan instrumen yang telah dikembangkan oleh Savickas & Porfeli tahun 2012. Layanan bimbingan karier disusun menggunakan Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling tahun 2016. Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk merumuskan layanan bimbingan karier menggunakan pedoman yang berlaku di sekolah dan kebaruan pedoman pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

5.2.2 Rekomendasi Praktis

Hasil penelitian ini adalah instrumen adaptabilitas karier dan layanan bimbingan karier berdasarkan adaptabilitas karier siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berguna untuk meningkatkan adaptabilitas karier siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan ciri-ciri siswa yang belum memiliki kesiapan untuk menghadapi perubahan kerja di masa yang akan datang. Hal ini dapat diketahui melalui identifikasi menggunakan instrumen adaptabilitas karier. Instrumen adaptabilitas karier dalam penelitian ini diuji cobakan kepada 219 responden, sehingga peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan uji coba instrumen kepada siswa dengan jumlah yang lebih banyak di berbagai sekolah menengah atas. Adapun layanan bimbingan karier dalam penelitian ini belum teruji secara empirik sehingga direkomendasikan bagi praktisi untuk melakukan pengujian secara empirik menggunakan metode eksperimen guna mengukur efektivitas layanan bimbingan karier dalam meningkatkan adaptabilitas karier siswa Sekolah Menengah Atas (SMA).